

## ABSTRAK

DWI SISKA MARTIANA. 2023. **UPAYA BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENCIPTAKAN TENAGA KERJA BERKUALITAS (STUDI PADA PROGRAM PELATIHAN DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOMUNITAS PESANTREN AMANAH MUHAMMADIYAH KOTA TASIKMALAYA)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Permasalahan pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang umum dan kompleks, hal ini bukan ditingkat pusat saja akan tetapi di daerah juga mengalami masalah pengangguran. Menurut Data Pusat Statistika tahun 2022 jumlah angkatan kerja di Kota Tasikmalaya sebanyak 342.585 jiwa dan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 26.236 jiwa. Solusi untuk permasalahan ini yaitu melalui pelatihan di Balai Latihan Kerja Komunitas dengan menciptakan tenaga kerja berkualitas. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui upaya Balai Latihan Kerja (BLK) dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan jenis pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu BLK Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dengan pelaksanaan pelatihan menjahit berbasis kompetensi dan upaya-upaya lainnya yang mendukung berdampak positif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ditunjukkan dengan terserapnya alumni pelatihan di dunia kerja dan berwirausaha. Adapun langkah-langkah pelatihan dalam menciptakan tenaga kerja berkualitas yaitu Menganalisis kebutuhan pelatihan yang bertujuan menentukan pelatihan yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, Merancang program pelatihan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pelatihan, Melaksanakan program pelatihan yaitu melaksanakan tahapan-tahapan pelatihan dari awal-akhir sesuai dengan rencana yang telah dirancang, dan Melakukan evaluasi pelatihan berupa evaluasi kejuruan dan evaluasi program. Simpulan pelatihan yang diselenggarakan BLK Komunitas Pesantren Amanah Muhammadiyah dapat menjadikan lulusan peserta pelatihan sebagai tenaga kerja yang berkualitas mampu bersaing di dunia kerja, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** Balai Latihan Kerja Komunitas, Pelatihan, Tenaga Kerja Berkualitas.

## **ABSTRACT**

**DWI SISKA MARTIANA. 2023. THE EFFORTS OF THE VOCATIONAL TRAINING CENTER (BLK) IN CREATING A QUALITY WORKFORCE (A STUDY OF THE TRAINING PROGRAM AT THE VOCATIONAL TRAINING CENTER (BLK) OF THE TRUSTWORTHY PESANTREN MUHAMMADIYAH COMMUNITY IN TASIKMALAYA CITY).** Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*The problem of unemployment in Indonesia is a common and complex problem, this is not only at the central level but also in the regions experiencing unemployment problems. According to Central Statistics Data in 2022, the number of labor force in Tasikmalaya City was 342,585 people and the number of open unemployment was 26,236 people. The solution to this problem is through training at the Community Work Training Center by creating a quality workforce. The purpose of the research is to find out the efforts of the Job Training Center (BLK) in creating a quality workforce. The research method used is descriptive qualitative and the type of data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in the research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study were that the BLK Amanah Muhammadiyah Pesantren Community in creating a quality workforce with the implementation of competency-based sewing training and other efforts that support a positive impact in improving the quality of labor shown by the absorption of training alumni in the world of work and entrepreneurship. The training steps in creating a quality workforce are Analyzing training needs which aims to determine the training that will be held according to the needs of the trainees, Designing a training program which is preparing everything needed in the training process, Implementing a training program which is carrying out the stages of training from beginning to end in accordance with the plan that has been designed, and Evaluating training in the form of vocational evaluation and program evaluation. The conclusion of the training organized by BLK Amanah Muhammadiyah Pesantren Community can make graduates of trainees as qualified workers who are able to compete in the world of work, therefore reducing the unemployment rate in Tasikmalaya City.*

**Keywords:** *Community Training Center, Training, Qualified Workforce*